

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jenis rencana pembangunan kegiatan Industri dan pergudangan dengan ukuran minimal 2.500 m² luas lantai bangunan, merupakan kriteria wajib dilaksanakannya analisis dampak lalu lintas berdasarkan PM. 75 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Analisis Dampak lalu Lintas. Analisis dampak lalu lintas dipergunakan untuk memprediksi apakah infrastruktur transportasi dalam daerah pembangunan tersebut dapat melayani lalu lintas yang ada ditambah dengan lalu lintas yang dibangkitkan atau ditarik oleh pembangunan tersebut. Jika prasarana yang ada tidak dapat mendukung lalu lintas tersebut maka harus dilakukan kajian penanganan prasarana atau pengaturan manajemen terhadap lalu lintas. Secara umum telah diterima suatu konsep analisis “menginternalkan eksternalitas” dengan konsekuensi “*pay own way*” dengan pengertian Kontribusi pengembang ini harus setara dengan biaya yang diakibatkan karena pengembangan baru "*new developments*", sehingga "*existing developments*" tidak dibebani dengan biaya pengembangan infrastruktur transportasi yang baru akibat dari pengembangan tersebut.

Kabupaten Grobogan merupakan kota satelit dalam aglomerasi (Kedungsepur) yang tertuang dalam Perpres No. 78 tahun 2017, tentang Rencana Tata Ruang Tata Wilayah Kendal, Demak, Ungaran, Salatiga, Semarang, dan Purwodadi. Keberadaan Kabupaten Grobogan sebagai penyangga Kota Semarang, menyebabkan terus berkembangnya pembangunan di Kabupaten Grobogan sebagai bagian daerah pendukung dari ibu Kota Provinsi Jawa Tengah. Pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan meningkatnya pembangunan diikuti juga dengan tumbuhnya transportasi di daerah Grobogan, khususnya Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka diperlukan sebuah studi tentang analisis dampak lalu lintas terkait pembangunan kegiatan industri dan pergudangan, yang akan dibahas dalam proposal tesis ini dengan judul

“Analisis Dampak Lalu Lintas Dari Pembangunan Pabrik Pengering Jagung Di Ruas Jalan Raya Semarang-Godong Km. 38 Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang penelitian, maka disusun sebuah rumusan masalah seperti dibawah ini:

1. Bagaimana identifikasi unjuk kerja lalu lintas di sekitar pabrik pengering jagung sebelum adanya pembangunan pada tahun eksisting 2018 ?
2. Bagaimana prediksi unjuk kerja lalu lintas di sekitar pabrik pengering jagung saat dilaksanakan pembangunan pada tahun 2019 ?
3. Bagaimana prediksi unjuk kerja lalu lintas pada tahun operasional pabrik pada tahun 2020 dan tahun 2024 ?
4. Bagaimana rekomendasi penanganan saat masa pembangunan dan masa operasional ?

1.3 Maksud Dan Tujuan

Secara umum maksud dari pekerjaan ini adalah mengetahui sejauh mana dampak dari pembangunan Pabrik Pengering Jagung terhadap lalu lintas di sekitar lokasi dan mencari upaya penanganannya. Sedangkan tujuan dari studi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi unjuk kerja lalu lintas di sekitar pabrik pengering jagung sebelum adanya pembangunan pada tahun eksisting 2018.
2. Memprediksi unjuk kerja lalu lintas di sekitar pabrik pengering jagung saat dilaksanakan pembangunan pada tahun 2019.
3. Memprediksi unjuk kerja lalu lintas pada tahun operasional pabrik pada tahun 2020 dan tahun 2024.
4. Memberikan rekomendasi penanganan saat masa pembangunan dan masa operasional.

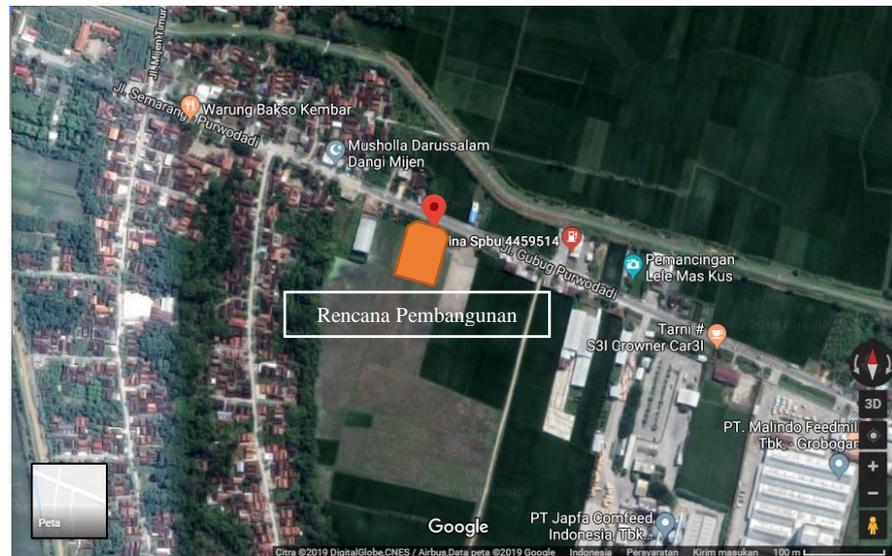
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian adalah :

Ruang lingkup pekerjaan yang akan dilakukan dalam Studi Analisis Dampak Lalu Lintas dari pembangunan Pabrik Pengering Jagung dilaksanakan di Ruas Jalan Raya Semarang-Godong Km. 38 RT. 02 / RW. 03 Desa Harjowinangun Kec. Godong Kab. Grobogan, adalah sebagai berikut :

1. Ruang Lingkup Lokasi

Area pekerjaan dibatasi di dalam Pabrik Pengering Jagung serta di luar pembangunan Pabrik Pengering Jagung yang terletak di Ruas Jalan Raya Semarang-Godong Km. 38 RT. 02 / RW. 03 Desa Harjowinangun Kec. Godong Kab. Grobogan. Rencana Pembangunan Pabrik Pengering Jagung ini terletak di ruas jalan provinsi yaitu KM. 38 ruas jalan Semarang-Godong dan ruas jalan terdampak disekitar lokasi pembangunan. Untuk lebih jelasnya mengenai ruang lingkup lokasi pembangunan dapat dilihat pada gambar seperti yang terdapat di bawah ini :



Gambar 1.1 Lokasi Wilayah Studi Analisis Dampak Lalu Lintas Pembangunan

2. Ruang Lingkup Studi

Ruang lingkup Studi yang akan dilakukan dalam Studi Analisis Dampak Lalu Lintas pembangunan Pabrik Pengering Jagung yaitu :

- a. Pengumpulan data sekunder berupa lay out pembangunan Pabrik Pengering Jagung;
- b. Pengumpulan data primer kondisi prasarana lalu lintas (jalan dan

- persimpangan) dan tata guna lahan di sepanjang jalan, pencacahan lalu lintas, pengukuran kinerja lalu lintas eksisting, serta tingkat bangkitan perjalanan;
- c. Analisis kondisi eksisting daerah studi yang meliputi : lokasi pembangunan Pabrik Pengering Jagung, kondisi infrastruktur transportasi, dan kondisi lalu lintas;
 - d. Penaksiran kondisi lalu lintas sesudah pembangunan Pabrik Pengering Jagung yang dimulai dengan analisis bangkitan lalu lintas, sebaran lalu lintas, dan pembebanan lalu lintas serta pendekatan mikro rekayasa lalu lintas;
 - e. Upaya penanggulangan, berisi penanggulangan kondisi lalu lintas pada persimpangan, akses keluar masuk dan sirkulasi kendaraan pada lokasi pembangunan Pabrik Pengering Jagung.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah, dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan dokumen andalalin.
2. Bagi masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Grobogan dapat diketahuinya dampak pengoperasian Pembangunan Pabrik Pengering Jagung yang terletak di Ruas Jalan Jalan Raya Semarang-Godong Km. 38 RT. 02 / RW. 03 Desa Harjowinangun Kec. Godong Kab. Grobogan.
3. Bagi penulis, sebagai bagian dari persyaratan memperoleh gelar Magister Teknik (MT).

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang disiplin bidang ilmu yang mendasari alasan pemilihan judul, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, keaslian, serta sistematika yang mencakup penjelasan singkat tentang struktur dari seluruh bab.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi gambaran-gambaran terkait pedoman teknis, pendapat para pakar dan landasan hukum yang berkaitan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi uraian pelaksanaan, mulai dari proses pengumpulan data, perolehan data, lokasi penelitian dan, langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasannya yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, foto/gambar. Kemudian berisi tentang uraian pembahasan. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh dibuat berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau statistik.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil pembahasan, serta saran-saran atau rekomendasi dari pembahasan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka diambil dari kajian pustaka yang diacu dalam pembuatan tesis.